

PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET DAN SMS PENGINGAT TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PREEKLAMPSIA DI JALUR PIPA GAS KOTA PAMULANG TIMUR

¹ Rizki Handayani Fasimi, ² R Tri Rahayuning, ³ Rita Dwi Pratiwi

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
E-mail: rizkihandayani.fasimi@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is the most dangerous cause of maternal morbidity and fetal mortality worldwide and the most unknown cause. Booklet is a print media in the form of a book that is very flexible to convey health messages in the form of writing and pictures. Booklets require additional media to be more effective in providing education to pregnant women regarding knowledge such as SMS reminders. Aim: The aim of this study was to determine the influence of the information brochure on mothers' knowledge of preeclampsia symptoms. Method: This type of research uses a quasi-experimental design with a group pre-test and post-test design. The sample for this study included pregnant women entering the second trimester of pregnancy (13 to 37 weeks before term). Respondents will be educated through the media Booklet and reminder SMS that is sent twice a week, which is conducted for 14 days. Respondents are provided with before and after data to detect changes in the mother's knowledge of preeclampsia symptoms. Sampling was done through intentional sampling and a total of 33 respondents met the inclusions criteria. The data analysis used is a paired sample statistical test. Results: The results showed that there was a significant increase in knowledge as a results of the booklet media education. The delta mean is 8,85, the delta mean is the mean difference before class ($8.70 \pm SD 1.78$) and the mean after class ($17.55 \pm SD 1.44$) with a value of $p = 0.001$ there is an influence of the media education booklet ($p < 0.005$). Conclusion: Educational using media booklets and SMS reminders can influence mothers' knowledge of the signs and Geja He that can take advantage booklet and SMS reminders as education in the form of health education in accordance with the needs of education provided as well as a consideration for the health workers to take advantage of the media.

Keywords: Education Booklet, Mother's Knowledge About of Preeclampsia

ABSTRAK

Latar Belakang : Di seluruh dunia salah satu penyebab utama angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) janin dan ibu yang paling berbahaya dan belum diketahui penyebab utamanya adalah preeklampsia. Salah satu upaya peningkatan kesehatan ibu yakni dengan meningkatkan pengetahuan melalui booklet atau lebih dikenal dengan media cetak (buku) yang sangat fleksibel untuk memberikan informasi mengenai kesehatan yang berupa gambar dan disertai tulisan. Booklet membutuhkan media tambahan agar lebih efektif dalam memberikan edukasi pada ibu hamil terkait pengetahuan seperti SMS pengingat. Tujuan : Dari penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh pemberian media Booklet sebagai dasar edukasi dalam arti peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala preeklampsia. Metode : Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* kelompok *one group pretest - posttest group* dengan ibu yang usia kehamilannya memasuki trimester II (13 minggu sampai sebelum aterm 37 minggu) sebagai responden dalam penelitian. Responden diberikan edukasi melalui media *Booklet* dan SMS pengingat yang dikirim setiap dua kali dalam seminggu dengan waktu pelaksanaan penelitian selama kurun waktu 2 minggu. Selain itu, untuk melihat perubahan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala preeklampsia diawal dan diakhir penelitian akan diberikan pre-test dan post-test. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden yang ditentukan dengan kriteria penelitian, sedangkan untuk penarikan responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t test*. Hasil: Dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden setelah diberikan edukasi melalui media Booklet dengan p value sebesar 0,001 yang artinya p value < 0,005. Selain itu, didapatkan pula nilai Delta Mean = 8,85 yang merupakan selisih nilai dari rata-rata sebelum ($8,70 \pm SD 1,78$) dan rata- sesudah ($17,55 \pm SD 1,44$) diberikan edukasi. Kesimpulan: Terdapat pengaruh

peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala preeklampsia melalui pemberian edukasi menggunakan media *booklet*.

Kata Kunci: Edukasi *Booklet*, SMS Peningkat, Pengetahuan Ibu Tentang Preeklampsia

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan penyebab terbesar morbiditas dan mortalitas maternal fetal di seluruh dunia (Fatma *et al.*, 2017), Menurut *American Collage Obstetrics and Gynecology* (ACOG) (2013) preeklampsia adalah adanya hipertensi (tekanan darah >140/90 mmHg) dan proteinuria (>300 mg protein dalam 24 jam urine tampung) setelah umur kehamilan 20 minggu. Hal ini dapat memengaruhi sekitar 3-5 % wanita hamil dengan nulipara serta ditandai dengan tingkat kematian yang tinggi pada gangguan hipertensi kehamilan (Abalos *et al.*, 2014).

Berbagai upaya dari pemerintah serta tenaga kesehatan yang telah terlatih dalam meningkatkan penilaian pada ibu dan janin untuk mendeteksi tanda bahaya kehamilan, komplikasi, persiapan kelahiran serta memberikan pendidikan pada saat berkonsultasi sehingga meningkatkan kemungkinan kehamilan yang positif. Tenaga kesehatan sebagai edukator, berperan penting dalam memberikan informasi kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan melalui edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu upaya program kesehatan yang dirancang untuk mengubah perilaku masyarakat terutama yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah terkena penyakit serta mengobati dan memulihkan kesehatan (Notoatmojo, 2010).

Booklet merupakan media cetak dalam bentuk buku untuk menyampaikan pesan kesehatan yang dilengkapi berupa tulisan dan gambar, adapun materi didalamnya sesuai dengan topik yang bervariasi, fleksibel serta dapat dibawa kemana-mana sehingga dapat menarik perhatian para pembacanya. Menurut Teles *et al.* (2014) Buku panduan informasi seperti booklet dapat membantu pengguna untuk menghafal informasi dan dapat membantu kegiatan dalam pendidikan kesehatan.

Short Message Service (SMS) merupakan salah satu layanan teknologi seluler dalam berkomunikasi pengiriman pesan teks dengan karakter 160 karakter, yang dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dengan biaya yang sangat terjangkau, penggunaan handphone dari berbagai jenis serta dengan SMS dapat mempermudah kapanpun dan dimanapun dalam membaca isi pesan dan dapat disimpan kembali kapanpun dibutuhkan (Harlina, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy experimental design* dengan *one group design* (*pretest and posttest*) yang dilakukan di jalur Pipa Gas Pamulang Timur pada bulan Juli 2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel terdiri dari 33 responden.

Adapun kriteria inklusi yang pada penelitian ini adalah ibu yang berdomisili di Jalur Pipa Gas Pamulang Timur, Ibu yang mulai memasuki usia kehamilan trimester 2 (12 minggu)-sebelum aterm (37 minggu-42 minggu), ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang memiliki *handpone* serta bisa membaca dan menulis. Pada penelitian ini

menggunakan alat ukur berupa kuesioner pre dan post. Dalam kuesioner terdapat karakteristik responden dan pertanyaan tentang tanda dan gejala preeklampsia. Jawaban positif akan diberikan poin 1 dan jawaban negatif akan diberikan poin 0. Uji analisis data dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *paired sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | n | % |
|---------------------------|----|-------|
| Kelompok Usia | | |
| Dewasa 20 - 35 | 16 | 51,52 |
| Remaja <20 atau >35 | 17 | 48,48 |
| Pendidikan | | |
| Tinggi | 20 | 60,61 |
| Rendah | 13 | 39,39 |
| Paritas | | |
| Primigravida | 22 | 66,67 |
| Multigravida | 11 | 33,33 |
| Status Ekonomi | | |
| Tinggi | 13 | 39,39 |
| Rendah | 20 | 60,61 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 15 | 45,45 |
| Tidak bekerja | 18 | 54,55 |
| Kunjungan ANC | | |
| Baik | 22 | 66,67 |
| Kurang | 11 | 33,33 |
| Informasi yang didapatkan | | |
| Baik | 18 | 55,54 |
| Kurang | 15 | 45,45 |

Hasil diatas menjelaskan bahwa usia didominasi pada ibu yang memiliki usia dewasa (20-35 tahun), ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi, paritas pada ibu yang primigravida, ibu yang memiliki status ekonomi yang rendah, tidak memiliki pekerjaan saat dilakukan penelitian ini namun kunjungan serta informasi yang didapatkan juga cukup baik.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pengetahuan Ibu

| Variabel | Median (Min & Max) | Mean | Uji Saphiro-Wilk | Normalitas |
|----------|--------------------------|-------|------------------|------------|
| | | | <i>p value</i> | |
| sebelum | 9 (5 - 12) | 8,69 | 0,122 | normal |
| sesudah | 18 (14 - 20) | 17,54 | 0,091 | normal |

Berdasarkan hasil uji saphiro-wilk tersebut didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang preeklampsia saat diberikan edukasi sebelum dan sesudah terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai $P > 0,05$, selanjutnya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media booklet menggunakan uji *paired-sample t'test*.

Tabel 3. Pemberian Edukasi melalui Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Preeklampsia

| Pengetahuan | Mean \pm SD | Median (Min-Max) | Paired Sample Test | | | | |
|-------------------------|------------------|---------------------|--------------------|-------------|------------------------|-------------|---------|
| | | | Delta Mean | SD Total | CI 95% | effect size | p value |
| Kelompok Booklet | | | | | | | |
| Pretest | 8,70 \pm 1,78 | 9 (5 & 12) | | | | | |
| Postes | 17,55 \pm 1,44 | 18 (14 & 20) | -8,85 | 2,48 | -9,73 sampai - 7,97 | 3,56 | 0,0001 |

Hasil analisis pada tabel di atas dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan bahwa nilai p value (0,0001) kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada peneliti menunjukkan terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan menggunakan media *booklet* dan SMS pengingat dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala preeklampsia. pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat *pre-test* yang dilakukan sebelum diberikan edukasi dan *post-test* dilakukan setelah diberikan edukasi. Proses edukasi juga dilengkapi dengan SMS pengingat yang dikirimkan sebanyak empat kali selama empat belas hari dilakukan penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanita (2015), mengatakan bahwa edukasi melalui media *booklet* dan SMS pengingat edukasi, mampu meningkatkan pengetahuan responden. Kombinasi antara media cetak dan elektronik mampu meningkatkan pengetahuan, penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Meining (2017), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan setelah diberikan edukasi melalui media *booklet* dan SMS pengingat. kombinasi antara tulisan dan gambar berwarna dapat menumbuhkan ketertarikan, membuat lebih efektif serta mendorong pembaca untuk lebih mengetahui, memahami dan menimbulkan persepsi yang sama (Surbagus, 2011).

Menurut teles *et al.* (2014), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa manfaat dari *booklet* sendiri dapat membantu dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan, namun dalam upaya untuk meningkatkan pengguna *booklet* perlu adanya media lain salah satunya dengan SMS pengingat, penelitian yang dilakukan oleh Adikusuma (2017) menunjukkan bahwa memberi edukasi dengan memanfaatkan layanan pesan singkat dan *booklet* dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penyakitnya.

Pada penelitian ini *booklet* merupakan buku kecil yang didesain sehingga mudah dibawa dan dibaca berulang kali serta dibuat menarik dengan menggunakan bahasa yang sederhana berisi poin-poin penting terkait tanda dan gejala preeklampsia dengan bantuan gambar untuk memperjelas isi materi sehingga ibu hamil dari berbagai latar belakang pendidikan mampu memahami *booklet* tersebut. Ibu juga diberikan SMS pengingat membaca *booklet* selama dua kali dalam periode dua minggu.

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan *booklet* dapat mengaktifkan dalam proses penyampaian isi materi dari pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan yang diberikan melalui media *booklet* hanya dapat ditangkap melalui indra penglihatan saja dengan membaca *booklet* tersebut tanpa penjelasan secara verbal. Berbagai hal dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui proses pendidikan kesehatan tentang preeklampsia. Pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan media *booklet* adalah adanya minat untuk membaca isi *booklet* yang dilakukan secara berulang mampu memberikan pengalaman sensori terhadap informasi yang didapatkan dari isi *booklet*, sehingga makin lekat dalam penyimpanan memori ibu yang membaca *booklet* tersebut. Buku panduan informasi seperti *booklet* membantu pengguna untuk menghaafal informasi dan dapat membantu kegiatan dalam pendidikan kesehatan (Teles *et al.*, 2014).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi melalui media *booklet* yang disertai dengan SMS pengingat terhadap pengetahuan ibu tentang preeklampsia.

SARAN

Dapat memanfaatkan fasilitas Handphone atau aplikasi lainnya sebagai media informasi kesehatan dan komunikasi pada ibu hamil sebagai edukasi kesehatan, selain itu peneliti dapat mengoptimalkan media video atau live video sebagai media informasi dan konsultasi kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi Handphone yang berbasis internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abalos, E., Cuesta, C., Carroli, G., Qureshi, Z., Widmer, M., Vogel, J. P., & Souza, J. P. (2014). Preeclampsia, eclampsia and adverse maternal and perinatal outcomes: a secondary analysis of the World Health Organization Multicountry Survey on Maternal and Newborn Health. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 121, 14-24
- Adikusuma, W., Qiyaam, N., Nurbaety, B., Partini, T., & Putra, E. S. (2017). Perbandingan Pengaruh Edukasi Melalui Layanan Pesan Singkat Dan Booklet Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(1), 44-50
- Fatma, J., Karoli, R., Siddiqui, Z., Gupta, H. P., Chandra, A., & Pandey, M. (2017). Cardio-metabolic Risk Profile in Women with Previous History of Pre-Eclampsia. *The Journal of the Association of Physicians of India*, 65(9), 23-27
- Harlina, S. N., Aulia, S., & Novianti, A. (2017). Rancang Bangun Dan Implementasi Aplikasi Monitoring Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (p2tl) (studi Kasus Pt. pln Rayon Sidamanik). *Jurnal eProceedings of Applied Science*, 3(3)

- Lanita, U (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Short Message Service (SMS) dan Booklet Tentang Obesitas Terhadap Pengetahuan dan IMT Remaja Overweight dan Obese di 3 SMA Kota Yogyakarta. *Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada*
- Meining Issuryanti. (2017). Pengaruh Edukasi Melalui Media Whatssap Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif. *Tesis. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada*
- Notoatmodjo, S., (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Revisi. ed. Rineka Cipta, Jakarta
- Teles, L. M. R., Oliveira, A. S. D., Campos, F. C., Lima, T. M., Costa, C. C. D., Gomes, L. F. D. S., ... & Damasceno, A. K. D. C., (2014). Development and validating an educational booklet for childbirth companions. *Revista da Escola de Enfermagem da USP*, 48(6), 977-984.